

PENGARUH *STRATEGIC LEADERSHIP* DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP *STRATEGIC COMPETITIVE* DIMEDIASI PERENCANAAN STRATEGIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI KABUPATEN BEKASI

Raden Ayu Atikah Permata Zulkarnaen¹, Retno Purwani Setyaningrum²

¹ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

² Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email Korespondensi: rtyheni@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk: 09/06/2023

Artikel revisi: 16/09/2023

Artikel diterima: 19/06/2023

Keywords:

Strategic Leadership, Budaya Organisasi, Perencanaan Strategis, *Strategic Competitive*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak *strategic leadership* dan budaya organisasi terhadap *strategic competitive* dengan perencanaan strategis menjadi factor mediasi, Penulisan ini menerapkan metodologi kuantitatif dan melibatkan 96 responden yang merupakan sampel pekerja dari perusahaan manufaktur Kabupaten Bekasi. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Google formular, dan perangkat lunak pengolah data yang disebut *SmartPLS* digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan *strategic leadership* berpengaruh signifikan, *strategic leadership* berpengaruh signifikan terhadap perencanaan strategis, budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *strategic competitive*, perencanaan strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap *strategic competitive*, dan perencanaan strategis dapat secara signifikan dan negatif mempengaruhi *strategic competitive* kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.

ABSTRACT

This study aims to understand the impact of strategic leadership and organizational culture on strategic competitiveness with strategic planning being a mediating factor. This writing applies a quantitative methodology and involves 96 respondents who are a sample of workers from manufacturing companies in Bekasi Regency. Data collection for this study was carried out using the Google formular, and data processing software called SmartPLS was used. The findings of this study show that strategic leadership has a significant effect, strategic leadership has a significant effect on strategic planning, organizational culture has no significant effect on strategic competitiveness, strategic planning has no significant effect on strategic competitiveness, and strategic planning can significantly and negatively affect strategic competitive employee performance in companies manufacturing in Bekasi Regency.



INTRODUCTION

Perekonomian bisnis di Indonesia saat ini mengalami perubahan signifikan yang dipicu oleh perkembangan globalisasi yang semakin pesat. Perkembangan globalisasi yang pesat tersebut berdampak pada perubahan lingkungan bisnis. Persaingan globalisasi yang sengit mendorong pertumbuhan dalam sektor industri manufaktur. Di sisi lain perubahan lingkungan bisnis juga menjadi pendorong utama bagi perkembangan globalisasi yang pesat. Akibat perubahan lingkungan bisnis ini, persaingan antar perusahaan semakin intensif. Data diperoleh dari (Kemenperin, 2022).

Sumber daya manusia dapat meningkatkan standar kinerja saat ini, sehingga perusahaan dapat berhasil dalam persaingan yang semakin ketat di dalam lingkungan bisnis. Dengan menggunakan *strategic competitive* yang tepat, perusahaan akan mendapatkan banyak kesempatan untuk menang di pasar bisnis dan melewati tantangan stagnasi yang mungkin dihadapi.

Menurut (Rianto, 2017), memiliki tingkat daya saing yang tinggi sangat penting untuk perusahaan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk tetap bertahan dalam berbagai situasi dan mencapai target pasar yang ditentukan, bahkan dapat mengungguli pesaingnya. Oleh karena itu, menciptakan keunggulan kompetitif menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan oleh perusahaan.

Selain adanya *strategic competitive*, bisnis juga membutuhkan seorang pemimpin dengan kapasitas untuk menjalankan *strategic leadership*. (Banmore *et al.*, 2019), menjelaskan pencapaian *strategic competitive* perusahaan sangat ditentukan oleh bagaimana pemimpin yang strategis dapat menerapkan dan menjalankan kegiatan operasional mereka. Secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh pilihan pemimpin yang dibuat.

Budaya organisasi perusahaan memiliki peran yang sangat krusial dalam mempertahankan performa dan mencapai keunggulan kompetitif. Menurut (V. J. Caiozzo *et al.*, 2019), budaya organisasi merupakan elemen yang signifikan karena struktur organisasi, yang merupakan representasi dari standar perilaku perusahaan, mencerminkan kebiasaan yang ada di dalamnya.

Perencanaan strategis menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang mendorong keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan. Perencanaan strategis memberikan keunggulan bagi suatu usaha dalam meningkatkan kinerjanya. Perencanaan strategis digunakan untuk memfasilitasi pengalokasian sumber daya secara optimal, dan tujuan yang jelas ditetapkan untuk mengurangi variasi strategi yang mungkin terjadi, (Sabihaini *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa semakin baik sumber daya yang dimiliki, maka performa perusahaan akan semakin unggul.

Salah satu program yang diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan adanya *Strategic competitive* dan dengan menerapkan *Strategic leadership*. (Kumkale, 2022) menyatakan karena *Strategic leadership* berhubungan secara positif dan signifikan dengan *Strategic Competitive*. Sikap karyawan terhadap suatu organisasi dan kehidupan pribadi karyawan dipengaruhi dengan adanya *Strategic leadership*. Namun (Hunitie, 2018) menyatakan *Strategic Leadership* tidak mempengaruhi secara signifikan pada *Strategic Competitive*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menduga bahwa *Strategic leadership* dan Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap *Strategic competitive* karyawan, oleh karena itu penulis terpacu dengan judul: **“Pengaruh Strategic Leadership Dan Budaya Organisasi Terhadap Strategic Competitive Dimediasi Perencanaan Strategis Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Bekasi”**.

Tujuan Penelitian

Bertujuan memperoleh informasi terkait pengaruh *Strategic leadership* terhadap *Strategic competitive* pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi, Memperoleh informasi terkait pengaruh *Strategic leadership* terhadap Perencanaan strategis pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi, Mengetahui pengaruh Budaya organisasi terhadap *Strategic competitive* pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi, Memperoleh informasi terkait pengaruh Perencanaan strategis terhadap *Strategic competitive* pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi, Mengetahui implikasi *Strategic leadership* terhadap *Strategic competitive* dengan melalui

Perencanaan strategis sebagai variable pada pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.

LITERATURE REVIEW

Strategic Compotitive

Menurut Alamri, (2018) dalam Patricia, (2021) *strategic compotitive* merupakan kemampuan perusahaan untuk merumuskan dan menerapkan strategi untuk bersaing dengan yang lainnya melalui pemanfaatan yang lebih baik dari sumber daya teknis, fisik, keuangan dan organisasi sehingga dapat mempertahankan posisi pasar mereka. Dalam pencapaian *strategic compotitive* terdapat dua dimensi utama, seperti nilai yang dirasakan pelanggan dan kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulannya.

Strategic Leadership

Menurut Eddy Soeryanto, (2009:346) dalam Widyawan, (2019) *Strategic leadership* merujuk pada proses mengarahkan, pengarahan, dan pengaruh yang dilakukan oleh individu atau organisasi terhadap orang lain untuk mencapai tujuan atau tugas yang ditetapkan. Hill dan Jones (2013:4) dalam Widyawan (2019) menjelaskan, *strategic leadership* melibatkan penciptaan keunggulan bersaing oleh manajemen yang efektif melalui proses perencanaan strategis.

Budaya Organisasi

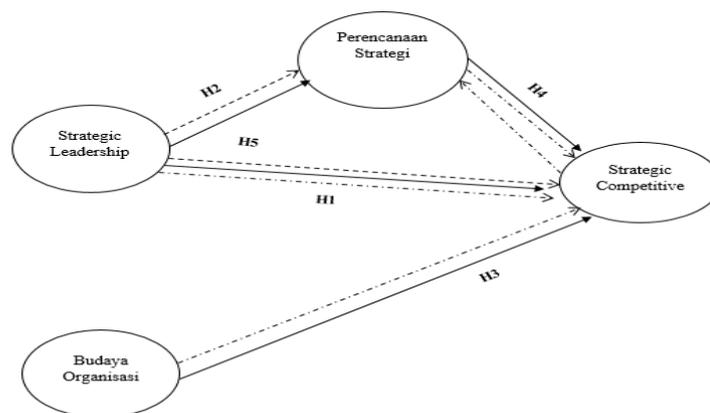
Menurut Rivai dan Mulyadi, (2012) yang dikutip dalam Indahningrum *et al.*, (2020), budaya organisasi merupakan sebuah kerangka kerja yang memberikan panduan bagi perilaku sehari-hari dan pengambilan keputusan dalam mencapai target-target organisasi. Fondasi perusahaan ini terdiri dari pola keyakinan dan nilai-nilai. yang menjadi landasan bagi organisasi, yang dipahami, diterima, dan diimplementasikan oleh semua anggota tim. Pola ini memberikan identitas yang unik dan menjadi fondasi untuk norma-norma perilaku di dalam perusahaan. Menurut Hofstede, (2008) dalam Setyaningrum, (2017) budaya organisasi dapat didefinisikan

sebagai kolektif pemrograman konsep mental yang membedakan individu dalam suatu badan organisasi dari individu lainnya.

Perencanaan Strategis

Menurut Meliala et al., (2020) Perencanaan strategis merupakan kombinasi keahlian dan pemahaman dalam merencanakan, menerapkan, dan menilai keputusan yang melibatkan berbagai bidang fungsional yang membantu organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Fatchuroji et al., (2020) Perencanaan strategis bisnis secara umum dianggap sebagai solusi untuk mengatasi berbagai isu. Proses perumusan strategi bisnis melibatkan langkah-langkah dalam menentukan arah misi, sasaran, metode, dan aturan yang mengatur penggunaan serta pendistribusian sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh organisasi.

Pola Berpikir



Gambar 1. Pola Berpikir

Sumber : Data pengolahan dari: Hitt *et al* dalam Rafael (2017), Nafisah (2020), Sartika (2020), M. Mudhofar (2017)

Hipotesa Penelitian

- H1: Diduga bahwa *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Strategic Competitive* pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
- H2: Diduga bahwa *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap Perencanaan Strategis pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.

- H3: Diduga bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap *Strategic Competitive* pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
- H4: Diduga bahwa Perencanaan Strategis berpengaruh terhadap *Strategic Competitive* pada karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
- H5: Diduga bahwa *Strategic Leadership* berpengaruh terhadap *Strategic Competitive* dengan Perencanaan Strategis sebagai variable mediasi pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.

METHODS

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Azdanal *et al*,(2021), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang terencana, terstruktur, dan sistematis yang melibatkan pengumpulan data statistik dari populasi atau sampel tertentu. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Bekasi, teknik sampling menggunakan sampling jenuh, dengan menyebarkan kuesiner, seluruh populasi sebanyak 96 reponden dijadikan sampel. Metode analisis menggunakan *SmartPLS*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan software pengolah data bernama *SmartPLS (Partial Least Square)* versi 3.0 sebagai alat bantu untuk menguji hipotesis dan menganalisis data yang ada. *SmartPLS (Partial Least Square)* adalah sebuah aplikasi yang menggunakan metode bootstrapping dalam analisisnya. Maka, masalah normalitas tidak menjadi perhatian yang substansial dalam penggunaan *SmartPLS*. Selain itu, *SmartPLS* tidak memiliki batas terkecil sampel penelitian yang harus dipenuhi. Proses analisis menggunakan *SmartPLS* terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Analisis Model Luar (*Outer Model Analysis*)
2. Analisis Model Dalam (*Inner Model Analysis*)
3. Pengujian Hipotesis (*Hypothesis Testing*)

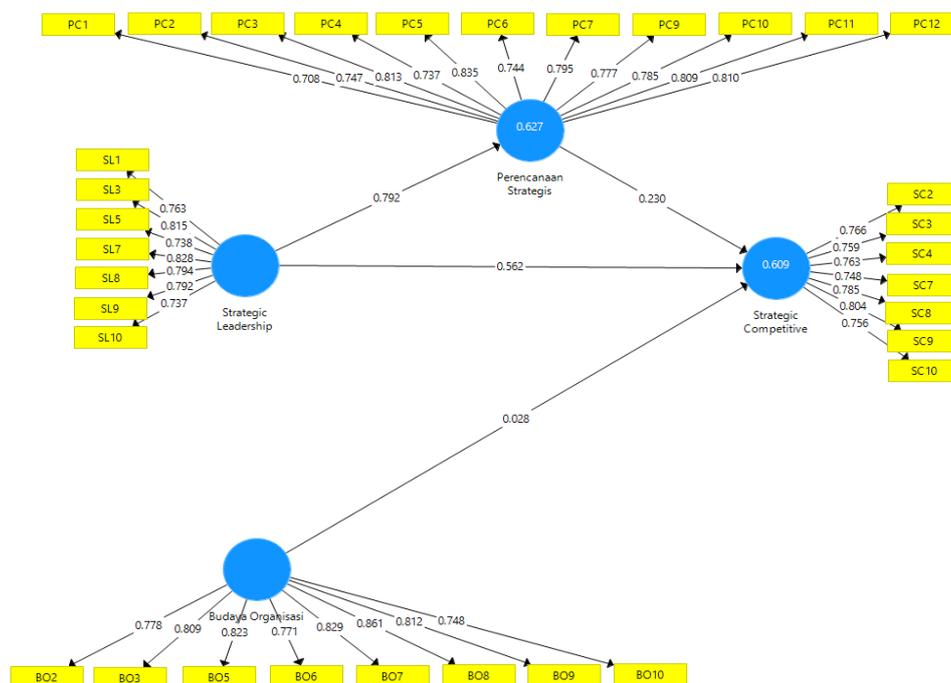
RESULTS

Convergent Validity

Menurut Haryono (2017) dalam Abdul Kadir, (2018), Korelasi antara konstruk

dan variabel laten dinilai menggunakan validitas konvergen. Dengan memeriksa nilai faktor pemuatan standar, yang menggambarkan nilai korelasi antara setiap indikator dan item pengukuran konstruk, menilai validitas konvergen untuk memverifikasi ketergantungan item individual. Jika nilai *outer loadings* $< 0,7$, indikasi tersebut valid, dan ini dapat dianggap optimum. nilai *outer loadings* $> 0,5$ masih dapat diterima. Hasil uji model luar, yang menunjukkan nilai pembebanan luar menggunakan alat analisis *SmartPLS*, ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 2. *Outer Loadings*



Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Discriminant validity

Lingkup suatu struktur diukur dengan menggunakan nilai validitas diskriminan, yang dapat membedakan dirinya dari konstruksi lain dengan memanfaatkan nilai beban silang sebagai sinyal. Validitas diskriminan dapat diperiksa dengan melihat kuadrat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *Discriminant Validity* dikatakan terpenuhi atau valid apabila nilai *AVE* $> 0,5$ dan dikatakan tidak valid apabila nilai *AVE* $< 0,5$.

Tabel 1. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Strategic Competitive</i>	0.591
<i>Strategic Leadership</i>	0.611
Budaya Organisasi	0.647
Perencanaan Strategis	0.607

Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Terlihat jelas bahwa *outer loading* dari nilai bahwa setiap indikator akurat dalam menjelaskan setiap konstruk dependen dan menunjukkan validitas setiap item penilaian validitas diskriminan.

Composite Reliability

Menurut Fikiri dan Eeng,(2020) , sebuah konstruk dianggap dapat diandalkan jika nilai batas antara 0,7 dan 0,8 dan memuaskan atau lebih baik. Temuan dari studi reliabilitas komposit tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Strategic Competitive</i>	0.910	Reliable
<i>Strategic Leadership</i>	0.917	Reliable
Budaya Organisasi	0.923	Reliable
Perencanaan Strategis	0.936	Reliable

Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Terlihat jelas setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai composite reliability lebih dari 0,7 yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat dependabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan.

Analisa Inner Model

Setelah menilai validitas dan reliabilitas, pengujian model structural juga disebut sebagai pengujian model dalam (*inner model*) dilakukan. Evaluasi analisis *Inner Model* mungkin memperhitungkan uji *R-Square*. Nilai *R-Square* penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Perencanaan Strategis	0.627	0.623
<i>Strategic Competitive</i>	0.609	0.597

Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Terlihat jelas tabel diatas menjadi dasar untuk menghasilkan nilai *R-Square*, sebesar 0.627, dapat dijelaskan bahwa pengaruh *strategic leadership* (X1), budaya organisasi (X2), dan perencanaan strategis (Z) terhadap *strategic competitive* (Y) memberikan nilai 0.627, dengan interpretasi bahwa variabel konstruk *strategic leadership*, budaya organisasi dan perencanaan strategis dengan variabel perencanaan strategis sebagai variabel mediasi antara *strategic leadership* dan budaya organisasi terhadap *strategic competitive* dengan presentase 62,7%, dan dihasilkan nilai *R-Square* sebesar 0.609, dapat dijelaskan bahwa memiliki konsekuensi pada *strategic leadership* (X1), budaya organisasi (X2), dan *strategic competitive* (Y) terhadap perencanaan strategis (Z) memberikan nilai 0.609, dengan interpretasi bahwa variabel konstruk *strategic leadership*, budaya organisasi dan *strategic competitive* dengan variabel perencanaan strategis sebagai variabel mediasi antara *strategic leadership* dan budaya organisasi terhadap *strategic competitive* dengan presentase 60,9%.

Analisa Hipotesa

Untuk memastikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam penelitian ini, maka dilakukan proses pengujian hipotesa. Kriteria Koefisien Jalur adalah 5%, $t=1,96$. Jika nilai t-statistik lebih besar ($>1,96$), maka hipotesis dianggap signifikan; dalam situasi ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah gambaran dari tabel penelitian koefisien jalur:

Tabel 4. *Path Coefficient*

T-Statistik

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Strategic Leadership -> Perencanaan Strategis	0.792	0.798	0.052	15.085	0.000
Strategic Leadership -> Strategic Competitive	0.562	0.574	0.143	3.921	0.000
Budaya Organisasi -> Strategic Competitive	0.028	0.034	0.153	0.183	0.855
Perencanaan Strategis -> Strategic Competitive	0.230	0.214	0.158	1.453	0.147

Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Tabel 5. *Special Indirect Effect*

Hasil T-Statistik Efek Mediasi

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Strategic Leadership -> Perencanaan Strategis -> Strategic Competitive	0.182	0.169	0.126	1.450	0.148

Sumber: Output SmartPLS 3.0, data primer diolah (2023)

Hipotesa 1

Koefisien t-statistik untuk hubungan *Strategis leadership* (X1) -> *strategic competitive* adalah 15,085, sehingga (t-tabel substansial 5% = 1,96), artinya **Ho1 ditolak dan Ha1 diterima**.

Hipotesa 2

Strategic Leadership (X1) -> *Strategic Planning* memiliki nilai koefisien t-statistik substansial (t-tabel 5% = 1,96) sebesar 3,921, menunjukkan bahwa **Ho2 ditolak dan Ha2 diterima**.

Hipotesa 3

Karena variabel Budaya Organisasi (X2) -> *Strategic Competitive* memiliki koefisien t-statistik sebesar 0,183 maka dianggap dapat diabaikan (t-tabel substansial 5% = 1,96) atau **Ho3 dapat diterima dan Ha1 ditolak**.

Hipotesa 4

Strategic Planning (Z) -> *Strategic Competitive* memiliki nilai koefisien t-statistik sebesar

1,453, yang dianggap dapat diabaikan (t-tabel substansial 5% = 1,96) atau dapat dikatakan **Ho4 diterima dan Ha1 ditolak**.

Hipotesa 5

Strategic Leadership (X1) -> *Strategic Planning* -> *Strategic Competitive* memiliki koefisien parameter t-statistic dengan ukuran 1,450, sehingga dianggap tidak penting (t-tabel substansial 5% = 1,96) atau dapat dikatakan bahwa **Ho5 diterima dan Ha5 ditolak**.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Simpulan:

1. *Strategic leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap *strategic competitive* pada karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
2. *Strategic leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan strategis pada karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
3. Budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *strategic competitive* pada karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
4. Perencanaan strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap *strategic competitive* pada karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi.
5. Perencanaan strategis sebagai variabel mediasi berperan memperkuat pengaruh *strategic leadership* terhadap *strategic competitive* karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi secara negative.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian maka Disarankan bagi perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi sebaiknya sebelum mengelola pengelolaan perusahaan harus melakukan perencanaan strategis secara detail agar tidak dapat terjadi kualitas yang menurun dan menghasilkan keunggulan bersaing yang baik dan tidak dapat terjadinya kurang biaya baik internal maupun eksternal.

BIBLIOGRAPHY

Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>

- Banmore, O. O., Adebayo, L., Mudashiru, M., Oluwatooyin, G., Falilat, A., & Olufunke, O. (2019). Effect Of Strategic Leadership On Competitive Advantage Of Selected Quoted Insurance Companies In Nigeria. *The Journal of Accounting and Management*, 9(2), 70–78. <https://search.proquest.com/docview/2319823102?accountid=32819>
- Fatchuroji, A., Sabihaini, & Sutiono, H. T. (2020). Pengaruh Perencanaan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Yang Dimediasi Strategi Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABIs)*, 18(1), 14–25. <http://eprints.upnyk.ac.id/24999/>
- Hunitie, M. (2018). Impact of strategic leadership on strategic competitive advantage through strategic thinking and strategic planning: A bi-meditational research. *Business: Theory and Practice*, 19(2012), 322–330. <https://doi.org/10.3846/btp.2018.32>
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MATARAM BARAT. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Kemenperin. (2022). *Perubahan lingkungan bisnis disebabkan oleh semakin pesatnya perkembangan globalisasi, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. <https://www.kemenperin.go.id>
- Kumkale, İ. (2022). Pengaruh Strategic Leadership terhadap Competitive Advantage melalui Intellectual Capital sebagai Variabel Intervening terhadap perusahaan manufaktur Novita. *Accounting, Finance, Sustainability, Governance and Fraud*, 23–36. https://doi.org/10.1007/978-981-16-7582-9_2
- Meliala, F. J., Sabihaini, S., & ... (2020). Peran Perencanaan Strategi Dalam Memediasi Pengaruh Faktor Manajerial Terhadap Kinerja UMKM Handycraft Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, XX(2). <http://eprints.upnyk.ac.id/25305/>
- Patricia, C. O. S. (2021). PENGARUH STRATEGIC LEADERSHIP TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 3(2), 6.
- Rianto. (2017). Strategi Bersaing dengan kompetitor. *International Business Management*. <https://bbs.binus.ac.id>
- Sabihaini, S., Astuti, S., Permana, R. I., & Marita, M. (2021). Influence of Digital Marketing, Knowledge of Information Technology On the Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs). *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 172–178. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.316>
- Setyaningrum, R. P. (2017). Relationship between servant leadership in organizational culture, organizational commitment, organizational citizenship behaviour and

customer satisfaction. *European Research Studies Journal*, 20(3), 554–569.

V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P., et al. (2019). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN MAMUJU. *Society*, 2(1), 1–19.

Widyawan. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Stratejik Dan Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis Pada Penjual Sparepart Dan Aksesoris Handphone Di Itc Kebon Kalapa Bandung. *Universitas Komputer Indonesia*, 11–24.